

Monthly Investor Update

Oktober 2025

Kepada Klien Simpan yang Terhormat,

Pada bulan Oktober, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan reli di awal bulan dan mencapai rekor tertinggi baru di level 8.354, meski kenaikan masih terfokus pada saham-saham konglomerasi. Menjelang akhir bulan, pasar berbalik melemah tajam akibat aksi ambil untung secara luas dan meningkatnya ketegangan perdagangan antara AS dan China. Rencana MSCI untuk memperketat aturan inklusi indeks turut menambah tekanan, memicu aksi jual pada saham-saham konglomerasi berkapitalisasi besar.

Investor kemudian beralih ke saham-saham blue-chip, khususnya perbankan, setelah BBCA melaporkan kinerja keuangan yang kuat dan mengumumkan program pembelian kembali saham, ditambah valuasi sektor yang menarik. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya, dan Federal Reserve AS menurunkan suku bunga sebesar 25 bps, melanjutkan kebijakan pelonggarannya.

Dana kelolaan kami mencatat kinerja positif pada bulan Oktober, meski beberapa masih tertinggal dibandingkan indeks acuan. Kinerja saham mendapat dukungan dari kembalinya minat terhadap saham-saham blue-chip seiring arus masuk investor asing, sementara instrumen pendapatan tetap tetap stabil meski terdapat arus keluar asing yang berlanjut. Posisi dengan kupon lebih tinggi dan alokasi selektif membantu meredam volatilitas.

Ke depan, kami tetap menyukai saham-saham blue-chip yang valuasinya masih menarik dan memiliki fundamental yang solid. Kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung, bersama dengan penurunan suku bunga The Fed, diperkirakan akan menciptakan kondisi makro yang lebih positif bagi pasar saham Indonesia dalam beberapa bulan mendatang. Pada instrumen pendapatan tetap, kami tetap berfokus pada obligasi dengan imbal hasil tinggi yang menawarkan potensi carry menarik, serta mempertahankan durasi konservatif di tengah arus keluar asing yang berlanjut dan pelemahan Rupiah yang ringan.

Kami terus mengelola portofolio dengan disiplin dan selektivitas yang tinggi, menekankan pada aset berkualitas dan manajemen risiko yang bijaksana. Dengan tetap fleksibel dan berfokus pada fundamental, kami berupaya menangkap peluang sekaligus melindungi portofolio dari volatilitas jangka pendek.

Kami berterima kasih atas kepercayaan dan keyakinan Anda yang terus diberikan kepada kami, dan kami tetap berkomitmen untuk mengelola investasi Anda dengan dedikasi dan kehati-hatian seperti sebelumnya.



Hormat Kami,
Julian Thio
Anggota Komite Investasi

Sorotan Pasar Oktober

1. IHSG Capai Rekor Tertinggi, Namun Melemah Tajam Menjelang Akhir Bulan

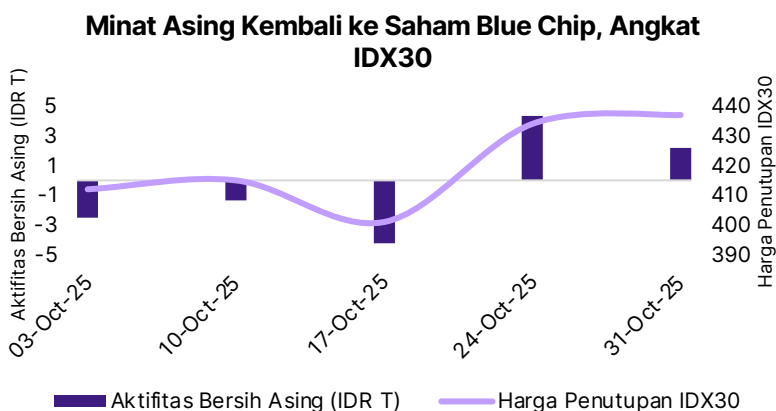
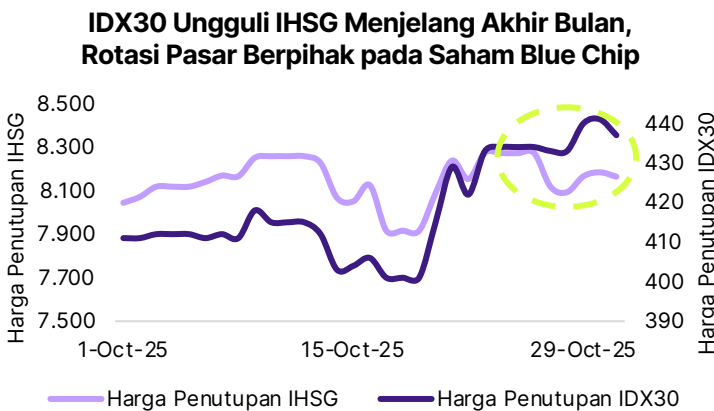
- IHSG melanjutkan reli di awal bulan dan mencapai rekor tertinggi baru di level 8.354. Kenaikan ini kembali didorong oleh saham-saham konglomerasi, didukung katalis spesifik perusahaan serta spekulasi terkait potensi masuknya ke dalam indeks MSCI
- Namun, pasar terkoreksi tajam menjelang akhir bulan akibat aksi ambil untung secara luas dan meningkatnya ketegangan perdagangan antara AS dan Tiongkok yang membebani sentimen dan ekspektasi pertumbuhan global.
- Minat investor kemudian bergeser ke saham-saham perbankan blue-chip setelah BBKA merilis kinerja keuangan yang kuat dan mengumumkan program buyback, dengan valuasi sektor yang menarik mendorong arus masuk investor asing kembali.

2. BI Pertahankan Suku Bunga, Sementara The Fed Turunkan 25 bps

- BI mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%, setelah tiga kali penurunan berturut-turut, untuk menjaga stabilitas Rupiah dan menilai dampak dari pelonggaran sebelumnya.
- Sementara itu, The Fed menurunkan suku bunga ke kisaran 3,75 – 4,00%, level terendah dalam tiga tahun terakhir. Pemangkasan ini bertujuan mendorong pertumbuhan di tengah pelemahan pasar tenaga kerja. Reaksi pasar relatif tenang karena langkah tersebut sudah sesuai dengan ekspektasi investor.

3. Pengumuman Perubahan Aturan MSCI Picu Aksi Jual

- MSCI mengumumkan rencana untuk memperketat perhitungan free-float dengan menggunakan data dari KSEI, yang berpotensi memengaruhi kelayakan sejumlah saham Indonesia untuk masuk ke dalam indeks.
- Berita tersebut memicu aksi jual luas, terutama pada saham-saham konglomerasi, karena kekhawatiran akan potensi arus keluar dari saham-saham terdampak. Tekanan jual didominasi investor domestik (~IDR -0.34T), sementara investor asing justru mencatatkan posisi beli bersih.



Menelusuri Proyeksi Kami

Apa yang Kami Katakan Bulan Lalu

- ☐ Kami memperkirakan The Fed akan melanjutkan pelonggaran kebijakan sebelum akhir tahun.
- ☐ Pergeseran kebijakan diperkirakan akan menciptakan kondisi yang mendukung bagi aset berisiko, dengan potensi arus masuk ke saham dan obligasi.

Apa yang Terjadi Bulan Ini

The Fed menurunkan suku bunga sebesar 25 bps, membawa suku bunga acuan ke kisaran 3,75%-4,00%.

Meskipun investor asing masih mencatat jual bersih pada Oktober, arus keluar tercatat menurun tajam.

Prospek Pasar

Kami memperkirakan kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung dari Kementerian Keuangan dan BI akan menciptakan kondisi yang positif bagi kinerja pasar saham dalam 6 – 12 bulan ke depan. Valuasi dan imbal hasil dividen yang masih menarik juga berpotensi memberikan ruang kenaikan tambahan.

Selain itu, pelonggaran suku bunga lanjutan dari The Fed diperkirakan akan memperkuat arus modal masuk ke pasar saham Indonesia seiring dengan meningkatnya selera risiko global dan menyempitnya selisih imbal hasil, sehingga membuat aset Indonesia—terutama saham blue-chip—semakin menarik bagi investor asing.

Portfolio Positioning

Pendapatan Tetap – Kami tetap menyukai obligasi dengan imbal hasil tinggi yang menawarkan potensi *carry* menarik setelah kenaikan harga baru-baru ini. Dalam kondisi makro yang masih hati-hati—ditandai dengan arus keluar asing yang berlanjut dan pelemahan Rupiah yang ringan—kami mempertahankan durasi portofolio yang konservatif untuk mengurangi risiko suku bunga dan meminimalkan volatilitas portofolio.

Saham – Kami telah secara signifikan mengurangi eksposur pada saham-saham berisiko tinggi setelah reli yang terjadi baru-baru ini, namun tetap mempertahankan posisi selektif pada saham-saham dengan fundamental kuat dan pertumbuhan berkelanjutan. **Kami terus melakukan rotasi ke saham-saham blue-chip** karena valuasinya masih menarik. Kondisi makro yang membaik diharapkan dapat mendukung arus masuk baru ke saham-saham blue-chip, menjaga ketahanan portofolio sekaligus membuka peluang pertumbuhan.

Komentar Kinerja Reksa Dana

- Seluruh reksa dana mencatatkan kinerja positif pada bulan Oktober.** Meskipun beberapa reksa dana masih tertinggal dibandingkan indeks acuannya, reksa dana pasar uang kami terus mencatatkan kinerja yang unggul.
- Pada instrumen saham, momentum positif berlanjut seiring terjadinya rotasi ke saham-saham blue-chip,** didukung oleh penurunan imbal hasil pasar uang, selisih dividen yang menarik, serta kebijakan yang semakin berpihak pada pertumbuhan ekonomi. Arus keluar asing mulai mereda, sementara investor domestik meningkatkan eksposurnya di pasar saham.
- Di pasar pendapatan tetap, obligasi pemerintah bergerak stabil.** Imbal hasil obligasi tenor 10 tahun turun ke 6,08%, sedangkan tenor 5 tahun turun 7 bps menjadi 5,47%. Investor asing mencatat jual bersih sekitar Rp27,56 triliun, sehingga kepemilikan mereka turun menjadi 13,62% dari total outstanding. Meski demikian, likuiditas pasar tetap stabil, didukung oleh permintaan domestik yang kuat.

Kinerja Reksa Dana vs Indeks Acuan – Reksa Dana Konvensional

Cash Fund – 100% Deposito & Obligasi < 1 Tahun untuk Pengelolaan Likuiditas

- Mencatat kenaikan +0,34% pada bulan Oktober, melampaui kinerja indeks acuan (+0,27%).

	Oct 2025	3M	YTD	1Y	Sejak Peluncuran (p.a.)*
Cash Fund	0.34%	1.10%	4.05%	4.71%	4.28%
Indeks Acuan (100% Suku Bunga Deposito 3 Bulan)	0.27%	0.82%	2.81%	3.38%	3.20%

Catatan: Biaya Pengelolaan (tidak termasuk pajak) - 0,50%; *Tanggal peluncuran untuk Cash Fund adalah 28 November 2022

Bond Fund – Strategi Pendapatan Tetap Indonesia untuk Apresiasi Modal Jangka Menengah

- Mencatat kenaikan +1.47% pada bulan Oktober, namun sedikit tertinggal dari indeks acuan (+1,88%).
- Kenaikan harga dan akrual kupon dari FR0068 dan FR0050 menjadi kontributor utama kinerja.

	Oct 2025	3M	YTD	1Y	Sejak Peluncuran (p.a.)*
Bond Fund	1.47%	3.33%	9.19%	8.81%	7.53%
Indeks Acuan (100% IndoBex Total Return Index, Net Tax)	1.88%	4.16%	10.37%	10.36%	9.32%

Catatan: Biaya Pengelolaan (tidak termasuk pajak) - 0,50%; *Tanggal peluncuran untuk Bond Fund adalah 29 Mei 2024

Balanced Fund – Strategi All Weather (65% Obligasi + 35% Saham) untuk Pertumbuhan Jangka Menengah hingga Panjang

- Mencatat kenaikan +1,37% pada bulan Oktober, namun masih di bawah kinerja benchmark (+1,67%).
- Portofolio obligasi mencatat imbal hasil +0,47%, sementara saham mencatat imbal hasil +1,56%.
- Di sisi saham, kinerja terlemah berasal dari **RAJA, BKSL, dan EMAS**, sedangkan **RATU, WIFI, BBKA** menjadi penopang utama kinerja.

	Oct 2025	3M	YTD	1Y	3Y (p.a.)	Sejak Peluncuran (p.a.)*
Balanced Fund	1.37%	0.03%	7.00%	3.66%	3.86%	0.37%
Indeks Acuan (65% IndoBex Total Return Index, Net Tax + 35% IHSG)	1.67%	5.89%	12.14%	9.50%	7.62%	8.41%

Catatan: Biaya Pengelolaan (tidak termasuk pajak) - 1.00%; *Tanggal peluncuran untuk Balanced Fund Adalah 31 Maret 2022 setelah rebranding menjadi Simpan Asset Management.

Sustainable Equity Fund – Strategi Saham pada Saham Indonesia Berprinsip ESG untuk Investasi Jangka Panjang

- Naik +2,86% pada bulan Oktober, namun kinerjanya di bawah benchmark (+4,95%).
- Kontributor negatif utama adalah EMAS, RAJA, dan AMRT, sedangkan kontributor positif utama adalah **RATU, BBKA, WIFI**.

	Oct 2025	3M	YTD	1Y	Sejak Peluncuran (p.a.)*
Sustainable Equity Fund	2.86%	1.58%	0.37%	-8.27%	0.68%
Indeks Acuan (MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex)	4.95%	8.38%	7.38%	-1.91%	7.74%

Catatan: Biaya Pengelolaan (tidak termasuk pajak) - 2.00%; *Tanggal peluncuran untuk Sustainable Equity Fund Adalah 13 Juni 2024

Kinerja Reksa Dana vs Indeks Acuan – Reksa Dana Syariah

Cash Syariah Fund – Reksa Dana Pasar Uang Syariah (100% Deposito & Obligasi dengan Jatuh Tempo di Bawah 1 Tahun) untuk Pengelolaan Likuiditas

- Naik +0,35% pada bulan Oktober, melampaui kinerja benchmark (+0,26%).

	Oct 2025	3M	YTD	1Y	Sejak Peluncuran (p.a.)*
Cash Syariah Fund	0.35%	1.09%	3.93%	4.68%	4.64%
Indeks Acuan (100% Suku Bunga Deposito 1 Bulan)	0.26%	0.78%	2.66%	3.20%	3.20%

Catatan: Biaya Pengelolaan (tidak termasuk pajak) - 0.50%; *Tanggal peluncuran untuk Cash Syariah Fund adalah 26 September 2024

Amanah Syariah Fund – Strategi All Weather (80% Obligasi + 20% Saham) untuk Strategi Pertumbuhan Jangka Menengah hingga Panjang

- Naik +1,94% pada bulan Oktober, melampaui kinerja benchmark (+1,61%).
- Portofolio obligasi mencatatkan imbal hasil sebesar +1,26%, sementara portofolio saham memberikan imbal hasil +1,30%.
- **Kontributor positif utama adalah RATU, WIFI, AADI**, sedangkan contributor negatif utama adalah BKSL, RAJA, CBDK.

	Oct 2025	3M	YTD	1Y	3Y (p.a.)	Sejak Peluncuran (p.a.)*
Amanah Syariah Fund	1.94%	1.67%	6.52%	4.01%	4.00%	-0.70%
Indeks Acuan (65% IGSIX Sukuk Index, Net Tax + 20% ISSI)	1.61%	5.51%	13.35%	12.31%	6.58%	5.37%

Catatan: Biaya Pengelolaan (tidak termasuk pajak) – 1.00%; *Tanggal peluncuran untuk Amanah Syariah Fund adalah 31 Maret 2022 setelah rebranding menjadi Simpan Asset Management.

Transaksi Utama Bulan Ini – Saham

- **Sektor Material – Pertambangan** – Kami melakukan rotasi ke saham-saham pertambangan yang memiliki eksposur terhadap batubara dan emas. Harga batubara tampaknya telah mencapai titik terendah dan berpotensi rebound seiring meningkatnya permintaan di musim dingin, yang diharapkan dapat mendukung kinerja AADI. Sementara itu, meskipun harga emas mungkin mengalami moderasi jangka pendek, komoditas ini diperkirakan akan stabil pada level yang lebih tinggi, memberikan keuntungan bagi produsen seperti EMAS.
- **Sektor Material – Pulp & Paper** – Kami melakukan rotasi keluar dari sektor pulp & paper. Meskipun industri ini masih menunjukkan kestabilan dan valuasinya tetap menarik, kami melihat belum ada katalis jangka pendek yang dapat mendorong kenaikan signifikan saat ini. Oleh karena itu, kami merealisasikan keuntungan dari posisi yang telah kami miliki di INKP dan TKIM.

Meningkatkan

Perusahaan	Reksa Dana
Merdeka Gold Resources (EMAS)	Balanced Fund Balanced Syariah Fund Sustainable Equity Fund
Adaro Andalan Indonesia (AADI)	Balanced Fund Balanced Syariah Fund Sustainable Equity Fund
Adaro Minerals Indonesia (ADMR)	Balanced Fund Balanced Syariah Fund Sustainable Equity Fund

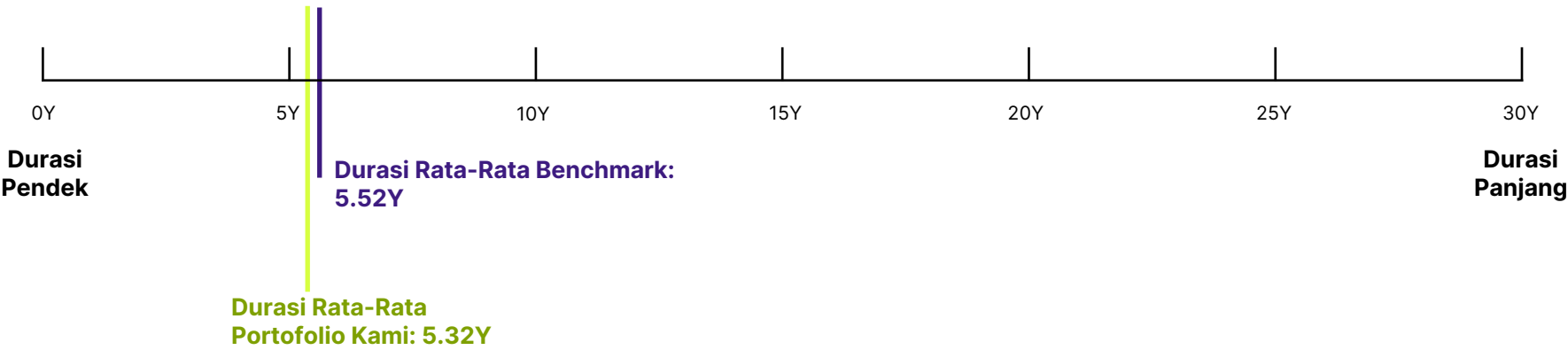
Mengurangi

Perusahaan	Fund
Indah Kiat Pulp and Paper (INKP)	Balanced Fund Balanced Syariah Fund Sustainable Equity Fund
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM)	Balanced Fund Balanced Syariah Fund Sustainable Equity Fund
United Tractors (UNTR)	Balanced Fund Balanced Syariah Fund Sustainable Equity Fund

Transaksi Utama Bulan Ini – Pendapatan Tetap

Reksa dana terbuka kami diposisikan dengan durasi di bawah tolok ukur. Kami terus menerapkan strategi *barbell* dan menjaga durasi portofolio secara konservatif, dengan alokasi signifikan pada obligasi berimbal hasil tinggi.

Posisi Durasi



Dokumen ini disusun oleh Simpan Asset Management (termasuk afiliasinya, "Simpan") untuk klien atau calon klien Simpan yang secara langsung ditujukan dan disampaikan sehubungan dengan mandat atau kerja sama aktual maupun potensial. Dokumen ini tidak boleh digunakan atau dijadikan acuan untuk tujuan lain selain yang secara khusus disebutkan dalam perjanjian tertulis dengan Simpan. Informasi dalam dokumen ini bersumber dari peserta transaksi potensial, sumber publik, atau sumber lain yang telah ditinjau oleh Simpan. Informasi yang tercantum di sini tidak merupakan nasihat profesional atau rekomendasi terkait sekuritas maupun instrumen investasi apa pun. Keputusan investasi tidak seharusnya didasarkan pada informasi dalam dokumen ini. Tidak ada bagian dalam dokumen ini yang merupakan nasihat akuntansi, hukum, regulasi, pajak, atau nasihat lainnya. Meskipun informasi di sini diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya oleh Simpan, Simpan tidak memberikan pernyataan atau jaminan (baik tersurat maupun tersirat) atas keakuratan, kelengkapan, keandalan, atau kewajaran informasi, opini, maupun proyeksi yang tercantum di dalamnya, yang seluruhnya dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. Dokumen ini hanya untuk penggunaan internal penerima. Dokumen ini disusun untuk digunakan oleh pihak-pihak tertentu yang memahami bisnis dan kegiatan perusahaan, dan harus dipertimbangkan bersama dengan informasi lain, baik lisan maupun tertulis, yang diberikan oleh Simpan dalam konteks yang sama. Dokumen ini tidak dimaksudkan untuk menjadi satu-satunya dasar dalam mengevaluasi transaksi atau hal lainnya, dan tidak boleh dianggap sebagai rekomendasi terhadap transaksi apa pun. Simpan tidak memberikan nasihat pajak. Oleh karena itu, pernyataan apa pun yang berkaitan dengan pajak di dalam dokumen ini tidak dibuat atau dimaksudkan oleh Simpan untuk digunakan oleh wajib pajak dalam rangka menghindari sanksi pajak. Setiap wajib pajak disarankan untuk meminta nasihat yang sesuai dengan kondisi masing-masing dari penasihat pajak independen.

Dokumen ini bukan merupakan penawaran atau ajakan untuk menjual atau membeli sekuritas apa pun, dan bukan merupakan komitmen dari Simpan untuk menyediakan atau mengatur pembiayaan atas transaksi apa pun, maupun untuk membeli sekuritas terkait. Simpan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi isi dokumen ini. Dokumen ini tidak disiapkan untuk tujuan pengungkapan publik di bawah peraturan pasar modal, baik nasional maupun internasional, dan tidak boleh digandakan, disebarluaskan, dikutip, diringkas, atau dirujuk, baik seluruhnya maupun sebagian, tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Simpan. Dokumen ini juga mungkin tidak mencerminkan informasi yang diketahui oleh profesional di divisi lain dalam Simpan.

© Hak Cipta 2025 Simpan Asset Management. Seluruh hak dilindungi undang-undang. Seluruh hak cipta yang timbul dari dokumen ini menjadi milik Simpan dan tidak boleh digandakan, didistribusikan, diubah, dimodifikasi, disesuaikan, ditransmisikan dalam bentuk apa pun, atau diterjemahkan tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Simpan.